

KEGIATAN BERKELANJUTAN PEMBINAAN KESADARAN HUKUM DAN PEMBERDAYAAN DIRI MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF PENTINGNYA BERAKHLAK MULIA DI POLRES METRO JAKARTA UTARA

Sri Mumpuni¹, Kiki Maria², Istiqomah³, Tarmudi⁴

^{1,2}Fakultas Teknik Universitas Bung Karno Jakarta

^{3,4}Fakultas Hukum Universitas Bung Karno Jakarta

E-mail: kimarch99@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received :11-06-2025

Revised :-19-06-2025

Accepted: 25-06-2025

Key words: *Morals, Guidance, Awareness, Law, Empowerment, Self*

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

In relation to the role and purpose of community service, especially for prisoners at the North Jakarta Metro Police as mentioned above, there is an interesting phenomenon that has been implemented by a team of lecturers from Bung Karno University Jakarta by formally organizing a Community Service program in the prisoners' meeting room with the theme "Ongoing Activities for Legal Awareness Development and Community Empowerment in the Perspective of the Importance of Noble Morals at the North Jakarta Metro Police" on Wednesday, June 11, 2025 as a means of development and empowerment for these prisoners. The demands of economic life and the lack of skills in empowering themselves make it difficult to get decent work to meet their living needs. In this regard, moral values greatly influence these things. This factor is one of the triggers for carrying out various methods including deviant actions that violate the law..

ABSTRAK

Sehubungan dengan peran dan tujuan pengabdian kepada masyarakat khususnya untuk para tahanan bertempat di Polres Metro Jakarta Utara sebagaimana disebutkan di atas, ada fenomena menarik yang telah dilaksanakan oleh tim dosen dari Universitas Bung Karno Jakarta dengan menyelenggarakan secara formal di dalam ruang pertemuan para tahanan, sebuah program Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema

“Kegiatan Berkelanjutan Pembinaan Kesadaran Hukum Dan Pemberdayaan Diri Masyarakat Dalam Perspektif Pentingnya Berakhlak Mulia Di Polres Metro Jakarta Utara” pada Hari rabu tanggal 11 Juni 2025 sebagai salah satu sarana pembinaan dan pemberdayaan bagi para tahanan tersebut . Tuntutan kehidupan perekonomian dan kurangnya keterampilan dalam mememberdayakan diri sehingga sulit untuk mendapatkan pekerjaan yang layak untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dalam kaitan ini nilai-nilai akhlak sangat memengaruhi hal-hal itu. Faktor inilah menjadi salah satu pemicu melakukan berbagai macam cara termasuk tindakan menyimpang yang melanggar hukum..

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat sekarang ini menghadapkan manusia kepada situasi yang cepat berubah, sehingga pergeseran nilai-nilai sosial dan budaya dalam masyarakat tidak dapat dihindarkan lagi. Oleh karena itu peran penyuluhan (penyuluh) semakin penting, terlebih lagi negara kita yang berdasarkan Pancasila, tidak hanya menghendaki terwujudnya manusia yang cerdas dan terampil saja, melainkan terwujudnya sosok pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Minimnya pengetahuan tentang etika dan kesadaran hukum di lingkungan keluarga, sekolah maupun di tengah masyarakat dan faktor tuntutan kebutuhan ekonomi tanpa didukung pemberdayaan diri, sehingga sulit memperbaiki kehidupan ekonomi yang layak menjadikan seseorang mudah melakukan perilaku menyimpang dalam masyarakat. Sehubungan dengan peran dan tujuan pengabdian kepada masyarakat khususnya untuk para tahanan bertempat di Polres Metro Jakarta Utara sebagaimana disebutkan di atas, ada fenomena menarik yang telah dilaksanakan oleh tim dosen dari Universitas Bung Karno Jakarta dengan menyelenggarakan secara formal di dalam ruang pertemuan para tahanan, sebuah program Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Pembinaan Kesadaran Hukum dan Pemberdayaan Diri Masyarakat dan Untuk Mencegah Perilaku Menyimpang Dalam Perspektif Pentingnya Berakhlak Mulia” sebagai salah satu sarana pembinaan dan pemberdayaan bagi para tahanan tersebut . Kesempatan ini diberikan kepada para tahanan yang ditunjuk untuk mewakili tahanan lainnya.

Program yang sama pernah diadakan pula di dua belas penjara Inggris dan Wales, melalui sebuah artikel *Wings of Learning Prisoner Education: the role of the prison officer in supporting prisoner education*, yang telah ditulis oleh Julia Braggins dan Jenny Talbot (2004 & 2005) dalam sebuah “Program Pelatihan Pendidikan di Penjara Efektif Meningkatkan Sumber Daya Narapidana untuk Mengubah Masa Depan Mereka Menjadi lebih Baik”. Hasil dari pada penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar warga binaan (narapidana) mendukung program pendidikan yang 6 dibuka oleh petugas penjara. Bahkan diantara mereka tidak hanya turut mendukung melainkan semangat berkompetisi dalam berprestasi.

METODE PELAKSANAAN

1. Lokasi Kegiatan
Kegiatan dilaksanakan di Polres Metro Jakarta Utara, l. Yos Sudarso No.1, RT.1/RW.12, Rawabadak Utara, Kec. Koja, Kota Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14230
2. Peserta Kegiatan
Peserta kegiatan terdiri dari 35 orang Tahanan dan 3 orang anggota Polres Metro Jakarta Utara
3. Anggaran Biaya
Biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan pengabdian ini berasal dari donator internal universitas Bung Karno yang bekerjasama dengan Prores Metro Jakarta Utara.
4. Kegiatan
Penyuluhan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bung Karno Pada hari kegiatan yang sudah disepakati dengan tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) universita Bung karno dan Polres Metro Jakarta Utara memakai media perlengkapan presentasi dan tim PKM sesuai bidang masing-masing menyampaikan materinya dari tim kepada para peserta. Adapun peserta terdiri dari para tahanan yang mengikuti sepanjang acara berlangsung Peserta kegiatan terdiri dari 35 orang Tahanan dan 3 orang anggota Polres Metro Jakarta Utara.
5. Waktu Pelaksanaan
Pada Hari rabu tanggal 11 Juni 2025



Gambar 1. Kegiatan Saat Penyuluhan di Polres Metro Jakarta Utara
Sumber : Dokumentasi Pribadi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana dipahami, bahwa dalam ilmu akhlak dibahas ukuran suatu kebahagiaan, keutamaan, kebijaksanaan, keindahan dan sebagainya. Dalam kaitan ini nilai-nilai akhlak sangat memengaruhi hal-hal itu. Demikian pula dalam pembentukannya dapat dipengaruhi dari unsur internal seseorang ataupun unsur eksternalnya.

Melalui kegiatan-kegiatan pemberdayaan diri yang dapat meningkatkan keterampilan diri, sehingga dapat membangun sumber daya manusia (SDM) ke depan untuk meningkatkan kualitas hidup lebih baik. Bentuk langkah-langkah konkrit yang dilaksanakan oleh 7 tim pembina dalam pengabdian kepada para tahanan ini sehingga pengabdian dapat membuahkan hasil sebagai berikut:

1. Melakukan survei secara langsung sebelum hari pelaksanaan dengan meminta arahan kepada Kepala bagian SDM di Polres Metro Jakarta Utara perihal para tahanan yang akan dijadikan sebagai peserta pengabdian nanti pada hari yang sudah disepakati.
2. Pada hari yang sudah disepakati dengan tim PKM memakai media laptop dan perlengkapan presentasi lainnya dan tim PKM didalam menyampaikan materinya sesuai bidang masing-masing dari tim pembina kepada para peserta. Adapun peserta terdiri dari para tahanan yang mengikuti sepanjang acara berlangsung pada Hari Rabu tanggal 11 Juni 2025 sebagai perwakilan berjumlah 35 orang laki-laki dan wanita.

Respon para peserta cukup antusias sangat bersemangat mendengarkan dan menanggapi serta melakukan tanya jawab dengan nara sumber, dan hampir semua di antara mereka menyatakan penyesalannya telah melakukan tindakan kriminal serta berjanji ingin kembali ke jalan yang lurus.

Harapan lainnya ingin sekali meningkatkan kualitas SDM dengan kegiatan-kegiatan penunjang pemberdayaan diri untuk menambah keterampilan mereka ketika Kembali nanti di tengah masyarakat agar berdaya guna bagi kehidupannya di masa mendatang dengan bekal tersebut sehingga tidak lagi menjadi pengganggu ketentraman masyarakat dan khususnya agar tidak merugikan diri sendiri dengan perilaku-perilaku menyimpangnya.

Adapun para tahanan di Polres Jakarta Utara tersebut yang sedang menanti proses persidangan di Pengadilan, mereka diberikan penyuluhan oleh tim dosen dari Universitas Bung Karno Jakarta yang berisi nilai-nilai pembinaan dan Pendidikan untuk mereka sehingga jiwa mereka tenang dalam menghadapi proses hukum selanjutnya ketika nanti menjalani masa tahanan berdasarkan keputusan yang ditetapkan oleh hakim di lapas. Agar setelah selesai masa tahanannya dari lapas nanti mereka memiliki kemampuan sehingga dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan bermasyarakat sebagai warga negara yang baik serta taat pada hukum (Haryono, 2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan masukan dari pihak Polres Metro Jakarta Utara, perlu diadakan kegiatan lanjutan program penyuluhan berupa PKM seperti ini dengan harapan dapat memberikan kesadaran hukum pada para tahanan agar tidak melakukan perbuatan penyimpangan hukum lagi di masa mendatang serta untuk materi lain dan

jumlah tatap muka dapat ditambah sehingga menambah daya serap materi bagi peserta para tahanan. Kami sebagai Tim berupaya agar kegiatan penyuluhan dalam pengabdian ini sebagai kegiatan berkelanjutan dan bisa memberikan manfaat untuk masyarakat

SARAN

Kami sebagai Tim dosen Pengabdian Masyarakat dari Universitas Bung Karno Jakarta berupaya agar kegiatan pengabdian ini sebagai kegiatan berkelanjutan dan bisa memberikan manfaat untuk masyarakat terutama untuk para tahanan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Laporan ini dapat terselesaikan atas bantuan dan dorongan dari beberapa pihak, dan dalam kesempatan ini kami menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Yayasan Bung Karno.
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Bung Karno.
3. Teman-teman dosen Universitas Bung Karno
4. Polres Metro Jakarta Utara.
5. Kabag SDM Polres Jakarta Utara.
6. Para tahanan Polres Jakarta Utara.

Semoga laporan ini dapat memberi manfaat dan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan bidang hukum, informatika dan teknologi pada umumnya serta pembaca pada khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- APJII. (2023). Survey APJII Pengguna Internet di Indonesia. Keller, P. K. (2016). Handbook Of Research Of Effective Advertising. Cambridge: IGI Global.
- Badrudin. (2015). Akhlak Tasawuf. Serang: IAIB PRESS
- Braggins, J. and Talbot, J. (2004 & 2005). Wings of Learning Prisoner Education: the role of the prison officer in supporting prisoner education. London: The Center for Crime and Justice Studies
- Cooke, David J- Pamela J Baldwin & Jaqueline Howison.2008. Menyingkap Dunia Gelap Penjara. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Daradjat, Zakiah. (2003). Ilmu Jiwa Agama. Jakarta: Bulan Bintang
- Halimah, Sushanty Saleh, Pebrina Swissia, Pemberdayaan Napi Perempuan Lapas Way Hui Melalui Kerajinan Rajutan Dan
- Perhitungan Penentuan Harga Jual Produk. Jurnal Aptekmas. Volume 2, Nomor 2 (2019)
- Thaib, E. J. (2021). Problematika Dakwah Di Media Sosial. Insan Cendekia.Yustina Anyaq, Pemberdayaan Narapidana Melalui Kegiatan Kerja di Lapas Kelas IIA Kota Samarinda. [http://ejournal.ps.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2022/04/artikel_ejournal_Yustina%20Anyaq_1702035091.%20\(04-06-22-07-23-37\).pdf](http://ejournal.ps.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2022/04/artikel_ejournal_Yustina%20Anyaq_1702035091.%20(04-06-22-07-23-37).pdf)